

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara tropis yang kaya akan buah-buahan. Dari sekianbanyak jenis tanaman buah yang ada dan banyak dibudidayaan di Indonesia, tentunya tidaksemua dapat diunggulkan. Salah satu jenis tanaman buah yang dapat diunggulkan adalah buah durian (*Durio zibethinus* Murr.). Buah tersebut merupakan buah yang paling banyak digemari oleh masyarakat indonesia karena rasa dan aromanya yang sangat lezat sehingga buah tersebut disemati gelar *King Of The Fruit* atau raja dari segala buah. Buah durian memang merupakan buah yang banyak digemari dan disukai oleh masyarakat terutama kalangan anak-anak hingga dewasa. Namun, begitu besarnya antusiasme masyarakat dalam mengkonsumsi buah durian tidak dibarengi oleh persediaan buah yang ada di pasaran sehingga harga dari buah tersebut menjadi relatif mahal dan hanya dapat di konsumsi oleh sebagian orang saja.

Tanaman durian (*Durio zibethinus* Murr.) merupakan tanaman spesifik tropis yang bernilai ekonomis cukup tinggi untuk meningkatkan pendapatan petani, devisa negara, dan kebutuhanagribisnis. Durian dapat dibudidayakan hampir pada seluruh bagian wilayah di Indonesia. Akan tetapi, pengembangan budidaya tanaman durian paling baik dilakukan di daerah dataran rendah sampai ketinggian 800 meter di atas permukaan laut dengan keadaan iklim basah,suhu udara berkisar antara 25-32 °C, kelembaban udara sekitar 50-80%, serta intensitas cahaya matahari 45-50% (Rukmana, 1996). Dari hal tersebut maka tanaman durian merupakan potensi yang sangat baik untuk dikembangkan secara luas di seluruh wilayah di Indonesia dan salah satunya yaitu di Kabupaten Pamekasan yang merupakan daerah dengan banyak sekali lahan pertanian.

Kabupaten Pamekasan merupakan salah satu kabupaten yang ada di Madura dengan luas lahan pertanian sebesar 64.919 Ha atau 82% dari total luas wilayah Kabupaten Pamekasan. Lahan petanian di Kabupaten Pamekasan umumnya berupa lahan tegalan yang mencapai luas 46,135 Ha atau 73% dari luas lahan pertanian yang ada dan 18, 784 Ha atau 27% lahan pertanian yang berupa lahan sawah (BPS, 2016). Besarnya lahan pertanian yang ada di Kabupaten Pamekasan menjadi potensi yang sangat baik bagi masyarakat untuk mengembangkan

budidaya tanaman durian sehingga dapat menjadi sumber mata pencaharian yang sangat menjanjikan.

Durian merupakan salah satu jenis tanaman yang masuk dalam daftar tanaman yang akan dikembangkan dalam jangka panjang (Syafi'i, 2013). Sentra budidaya tanaman durian di Kabupaten Pamekasan tersebar hanya pada beberapa tempat di wilayah bagian tengah yaitu di Kecamatan Pegantenan, Kecamatan Palengaan, Kecamatan Kadur, Kecamatan Pakong serta Kecamatan Waru. Dalam usaha mengembangkan wilayah budidaya tanaman durian di Kabupaten Pamekasan tersebut maka diperlukan suatu upaya yang dapat membantu petani agar tanaman durian yang ditanam mampu menghasilkan produksi yang tinggi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melakukan evaluasi kesesuaian lahan terhadap penanaman tanaman durian di Kabupaten Pamekasan.

Kesesuaian lahan merupakan usaha untuk menggambarkan tingkat kecocokan dari sebidang lahan untuk suatu penggunaan tertentu (FAO, 1976). Kelas kesesuaian suatu lahan dapat berbeda tergantung dari tipe penggunaan lahan yang sedang dipertimbangkan yang dalam hal ini untuk pengembangan budidaya tanaman durian. Penilaian kesesuaian lahan pada dasarnya dapat berupa pemilihan lahan yang sesuai untuk tanaman tertentu (Sitorus, 1985). Dengan begitu maka akan diketahui pada bagian manakah tempat terbaik untuk melakukan budidaya durian dari suatu areal lahan. Evaluasi terhadap kondisi lingkungan, baik sifat fisik maupun sifat kimia diperlukan untuk melihat korelasi antara parameter agrobiofisik yang berupa sifat fisik tanah, temperatur, elevasi dan lain sebagainya dengan syarat tumbuh tanaman khususnya tanaman durian.

1.2 Batasan Masalah

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kabupaten Pamekasan pada beberapa kecamatan yang menjadi sentra penanaman durian yakni Kecamatan Palengaan, Pegantenan, Kadur, Pakong, dan Kecamatan Waru.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat kesesuaian lahan terhadap budidaya tanaman durian (*Durio zibethinus* Murr.) pada sentra penanaman durian di Kabupaten Pamekasan berdasarkan kondisi agrobiofisik?

2. Berapa Luasan lahan tingkat kesesuaian lahan aktual terhadap tanaman durian (*Durio zibethinus* Murr.) pada sentra penanaman durian di Kabupaten Pamekasan ?
3. Berapa Luasan lahan tingkat kesesuaian lahan potensial terhadap tanaman durian (*Durio zibethinus* Murr.) pada sentra penanaman durian di Kabupaten Pamekasan ?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui tingkat kesesuaian lahan terhadap budidaya tanaman durian (*Durio zibethinus* Murr.) pada sentra penanaman durian di Kabupaten Pamekasan berdasarkan kondisi agrobiofisik.
2. Mengetahui Luasan lahan tingkat kesesuaian lahan aktual terhadap tanaman durian (*Durio zibethinus* Murr.) pada sentra penanaman durian di Kabupaten Pamekasan.
3. Mengetahui Luasan lahan tingkat kesesuaian lahan potensial terhadap tanaman durian (*Durio zibethinus* Murr.) pada sentra penanaman durian di Kabupaten Pamekasan.

1.5 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi petani, seluruh pihak yang berkepentingan dan pemegang kebijakan di Kabupaten Pamekasan dalam rangka pengembangan budidaya tanaman durian (*Durio zibethinus* Murr.) di Kabupaten Pamekasan- Madura.